

# **PENERAPAN RENDAM KAKI AIR HANGAT JAHE TERHADAP TEKANAN DARAH PADA LANSIA PENDERITA HIPERTENSI DI KELURAHAN JOYOTAKAN**

**Dwi Aria Susanti<sup>1</sup>, Tri Susilowati<sup>2</sup>, Muhammad Natsir<sup>3</sup>**

[dwiariasusanti.students@aiska-university.ac.id](mailto:dwiariasusanti.students@aiska-university.ac.id)

**Universitas ‘Aisyiyah Surakarta**

## **ABSTRAK**

**Latar Belakang :** Hipertensi merupakan masalah kesehatan utama di Negara maju maupun berkembang, merupakan penyakit yang tidak menular dan menjadi salah satu komplikasi penyebab kematian nomer satu di dunia. Presentai hipertensi di Jawa Tengah Tahun 2021, kasus hipertensi sebesar 37,57%. Berdasarkan jenis kelamin prevalensi perempuan lebih banyak dari laki laki sebanyak 15.845. Penderita hipertensi di Surakarta dengan angka presentase sebesar 20,5%. Salah satu terapi *nonfarmakologis* yang dapat di lakukan pada penderita hipertensi adalah Rendam Kaki Air Hangat Jahe. Rendam Kaki Air Hangat Jahe menjadi salah satu terapi komplementer yang saat ini di gunakan untuk menurunkan hipertensi. **Tujuan :** Mengetahui hasil implementasi pemberian terapi Rendam Kaki Air Hangat Jahe terhadap penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi di Kelurahan Joyotakan. **Metode :** Menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan desain studi kasus, responden menggunakan 2 pasien hipertensi, penentuan responden sesuai dengan kriteria inklusi dan eklusi di lakukan selama 4x dalam 1 minggu. Rendam Kaki Air Hangat Jahe dan pengukuran tekanan darah menggunakan sphygmomanometer. **Hasil :** Pemberian Rendam Kaki Air Hangat Jahe mampu menurunkan tekanan darah pada 2 responden setelah di lakukan Rendam Kaki Air Hangat Jahe selama 4x dalam 1 minggu di Kelurahan Joyotakan. **Kesimpulan :** Terdapat perubahan terhadap 2 responden setelah di lakukan rendam kaki air hangat jahe selama 4x dalam 1 minggu di Kelurahan Joyotakan.

**Kata Kunci :** *Rendam Kaki Air Hangat Jahe, Hipertensi, Tekanan Darah*